

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Tugas pendidikan tidak hanya menuangkan sejumlah informasi ke dalam benak peserta didik, tetapi mengusahakan bagaimana agar konsep-konsep penting dan sangat berguna tertanam kuat dalam peserta didik.

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan sebagai wahana investasi dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa (*Nation character building*). Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa kehidupan yang cerdas pula, dan segala progresif akan membentuk kemandirian yang bertanggung jawab.

Berkaitan dengan hal tersebut, sudah seharusnya bahwa berbagai hal yang berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran mendapatkan perhatian yang lebih serius. Ada beberapa komponen yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar, diantaranya adalah guru, sarana dan prasarana, strategi pembelajaran, kurikulum dan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Diantara komponen satu dengan yang lain

harus saling mendukung demi mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan. Upaya-upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Dalam sebuah proses pendidikan tentunya seorang pendidik memahami peran media pembelajaran yang akan digunakan ketika menyampaikan materi pembelajaran pada peserta didik. Media itu sendiri adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan dengan penerima pesan. Beberapa hal yang masuk ke dalam media adalah film, televisi, diagram, media cetak, komputer, instruktur, dan lain sebagainya. Dari beberapa contoh tersebut bisa dijadikan sebagai media pembelajaran jika dapat membawa pesan-pesan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dikatakan demikian karena di dalam media pengajaran terdapat proses penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik. Dengan demikian, yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah semua bahan dan alat fisik yang mungkin

digunakan untuk mengimplementasikan pembelajaran dan memfasilitasi peserta didik terhadap sasaran atau tujuan pembelajaran.<sup>1</sup>

Banyak penelitian yang telah dilakukan terhadap penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar. Dari penelitian-penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar para peserta didik menunjukkan perbedaan yang berarti antara pengajaran tanpa media dengan pengajaran menggunakan media. Oleh sebab itu, penggunaan media pengajaran dalam proses pengajaran sangat dianjurkan untuk mengembangkan kualitas pengajaran. Dengan penggunaan media pengajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Beberapa jenis media yang bisa digunakan dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran dapat digolongkan menjadi media grafis, media fotografi, media tiga dimensi, media proyeksi, media audio, dan lingkungan sebagai media pengajar.<sup>2</sup>

Adapun selain penggunaan media pembelajaran, peran guru juga sangat penting dan berpengaruh dalam proses belajar mengajar, dengan adanya peran guru dalam menghadirkan strategi, metode dan media yang inovatif maka materi akan tersampaikan dengan mudah kepada peserta didik. Seperti halnya di MI I'atul Khoir Mantingan. Pendidik di MI I'atul Khoir Mantingan sudah menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah media

---

<sup>1</sup> Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 13-16

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 3-7

pembelajaran *flash card*. Media pembelajaran *flash card* digunakan pada proses belajar mengajar mata pelajaran Fiqih kelas III. Media *flash card* ini sudah digunakan sekitar dua tahun ajaran.<sup>3</sup>

Mata pelajaran Fiqih dalam Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan. Dasar betapa pentingnya pengajaran dan pendidikan khususnya pendidikan agama Islam sebagaimana difirmankan Allah dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ  
لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَإِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا  
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

Artinya:

*“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu*

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Lilik Nikhayati, selaku guru pengampu mata pelajaran Fiqih kelas III MI I'natul Khoir Mantingan, 21 Mei 2018

*beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”*<sup>4</sup> (QS. Al-Mujadalah: 11)

Dari uraian diatas, peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang media pembelajaran *flash card* yang sudah digunakan pada mata pelajaran Fiqih kelas III di MI I'anatul Khoir Mantingan. Maka peneliti perlu mengadakan penelitian yang berjudul “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLASH CARD* PADA MATA PELAJARAN Fiqih KELAS III MI I'ANATUL KHOIR MANTINGAN TAHUNAN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2018/2019”.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta untuk menghindari perbedaan pengertian dalam mempelajari dan memahami, maka terlebih dahulu akan dijelaskan beberapa pengertian atau arti dari istilah-istilah yang terdapat pada judul diatas.

### **1. Penggunaan**

Penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. Penggunaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memakai media pembelajaran *flash card* pada proses pembelajaran Fiqih kelas III MI I'anatul Khoir Mantingan.

---

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), hlm. 544

## 2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar.

Media pembelajaran yang akan peneliti teliti adalah media pembelajaran *flash card*.

## 3. *Flash Card*

*Flash card* berasal dari bahasa Inggris, *Flash* (cepat), *Card* (kartu).

Jadi *Flash Card* artinya kartu cepat. *Flash Card* adalah media yang sederhana yang menggunakan kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu.<sup>5</sup>

## 4. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu rumpun dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Fiqih adalah ilmu tentang hukum Islam. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Fiqih kelas III di MI I'atutul Khoir.

### C. Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak ada penyimpangan, maka perlu dicantumkan pembatasan masalah. Dengan harapan penelitian ini sama dengan apa yang dikehendaki peneliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 119

1. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel penggunaan media pembelajaran *flash card*.
2. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.
3. Dalam penelitian ini tidak semua bidang pendidikan Agama Islam tapi hanya terbatas pada mata pelajaran Fiqih semester ganjil kelas III MI I'atul Khoir Mantingan Tahunan Jepara.
4. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2018 - 2019.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran *flash card* pada mata pelajaran Fiqih kelas III MI I'atul Khoir Mantingan Tahunan Jepara tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *flash card* pada mata pelajaran Fiqih kelas 3 MI I'atul Khoir Mantingan Tahunan Jepara tahun pelajaran 2018/2019?
3. Apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media pembelajaran *flash card* di MI I'atul Khoir Mantingan Tahunan Jepara tahun pelajaran 2018/2019?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran *flash card* pada mata pelajaran Fiqih kelas III MI I'atul Khoir Mantingan Tahunan Jepara tahun pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *flash card* pada mata pelajaran Fiqih kelas 3 MI I'atul Khoir Mantingan Tahunan Jepara tahun pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media pembelajaran *flash card* di MI I'atul Khoir Mantingan Tahunan Jepara tahun pelajaran 2018/2019.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah:

1. Manfaat bagi siswa
  - a. Siswa akan terlatih untuk aktif berfikir dan memahami materi menggunakan media pembelajaran
  - b. Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
  - c. Dapat meningkatkan semangat dan antusias belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran Fiqih

## 2. Manfaat bagi guru

- a. Guru dapat memperbaiki dan meningkatkan penggunaan media pembelajaran *flash card* pada mata pelajaran Fiqih
- b. Guru dapat mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran *flash card* pada mata pelajaran Fiqih

## 3. Manfaat bagi sekolah

Memberikan kontribusi bagi sekolah dalam rangka peningkatan penggunaan media pelajaran *flash card* sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

## 4. Manfaat bagi peneliti

- a. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran *flash card* pada mata pelajaran Fiqih kelas III
- b. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar Fiqih menggunakan media pembelajaran *flash card*.

## **G. Metodologi Penelitian**

### 1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang tidak menggunakan angka-angka dalam menentukan hasilnya, tetapi melihat secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan untuk informasi terkait pengimplementasian media pembelajaran *flash card* pada mata pelajaran Fiqih kelas III MI I'anatul Khoir. Oleh karena itu,

pendekatan yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>6</sup>

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis sebagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian “pemaknaan partisipan” tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.<sup>7</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI I’anatul Khoir Mantingan Tahunan Jepara. Peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan media pembelajaran *flash card* pada mata pelajaran Fiqih kelas III. Penelitian dilaksanakan pada waktu semester gasal tahun ajaran 2018/2019.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 15

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet.8, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 94

### 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah tempat darimana data diperoleh, sumber data disebut juga responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan adalah subjek penelitian atau variable penelitian.

Menurut Lofland dikutip oleh Moleong dalam bukunya, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>8</sup>

Data penelitian dapat berasal dari berbagai macam sumber, diantaranya sebagai berikut:<sup>9</sup>

#### a. Sumber primer

Sumber Primer yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber primer pada penelitian ini adalah tindakan, yang diperoleh melalui observasi dengan mengamati langsung ke sekolah terkait dengan penggunaan media pembelajaran.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara untuk menggali lebih banyak data terkait proses penggunaan media pembelajaran *flash*

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet.37, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017), hlm. 157

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 193

*card* di MI I'atul Khoir Mantingan. Adapun responden atau subjek dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu Lilik Nikhayati, S.Pd.I., sebagai guru mata pelajaran Fiqih kelas III MI I'atul Khoir Mantingan.
- 2) Peserta didik kelas III MI I'atul Khoir sebagai subjek kegiatan belajar mengajar. Dengan rincian 8 siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan.

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber sekunder adalah sumber pelengkap dari sumber primer. Sumber sekunder meliputi buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi, buku harian dan lain-lain.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan obyek penelitian di lapangan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang,

maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek penelitian yang lainnya.<sup>10</sup>

Berdasarkan peran peneliti, teknik observasi dibedakan menjadi dua macam yaitu observasi partisipan dan observasi nonpartisipan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan karena peneliti sebagai pengamat independen atau penyaksi terhadap kegiatan yang menjadi topik penelitian. Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mencatat, menganalisis selanjutnya dapat membuat kesimpulan dari perilaku atau pekerjaan yang dilakukan sumber data.

Aspek yang diamati saat melakukan kegiatan observasi diantaranya sebagai berikut:

- 1) Keterampilan pendidik dalam membuka pelajaran, menyampaikan materi, dan menutup pelajaran
- 2) Keterampilan pendidik dalam menggunakan media *flash card* pada proses pembelajaran
- 3) Keterampilan pendidik dalam bertanya dan menggunakan waktu
- 4) Interaksi pembelajaran antara pendidik dengan peserta didik
- 5) Antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media flash card
- 6) Respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan media flash card

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 203

7) Keterlibatan peserta didik pada saat proses pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik.

b. Teknik wawancara (*interview*)

Wawancara ialah teknik memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Secara garis besar wawancara melibatkan dua komponen, pewawancara yaitu peneliti itu sendiri dan orang yang diwawancarai.<sup>11</sup>

Esterberg sesuai yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.<sup>12</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan kedua-duanya. Wawancara tidak terstruktur peneliti gunakan untuk menanyakan informasi awal mengenai subyek yang diteliti yaitu media pembelajaran *flash card*, karena wawancara ini bersifat terbuka. Wawancara terstruktur peneliti gunakan setelah mengetahui secara garis besar media pembelajaran *flash card* yang telah diterapkan di MI I'anatul Khoir Mantingan. Peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman atau draft wawancara tersebut.

Adapun aspek yang digunakan dalam wawancara meliputi:

- 1) Mata pelajaran Fiqih kelas III
- 2) Media pembelajaran *flash card*

---

<sup>11</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 222

<sup>12</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 319-320

3) Respon dan kesan peserta didik setelah menggunakan media *flash card* dalam proses pembelajaran.

c. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, dokumen, blog, agenda dan lain sebagainya.<sup>13</sup> Pada metode ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden tinggal.<sup>14</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan gambaran umum MI I'anatul Khoir Mantingan (Letak geografis, sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan madrasah serta struktur organisasi madrasah), perangkat pembelajaran Fiqih kelas III (Prota, Promes, Silabus dan RPP), data hasil prestasi peserta didik sebelum menggunakan media *flash card* dan setelah menggunakan media *flash card*, foto-foto media pembelajaran *flash card* serta foto kegiatan selama penelitian

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisaikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 236

<sup>14</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 81

mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti dalam menganalisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data yang berhasil peneliti kumpulkan, dibaca, dipelajari, dan ditelaah maka langkah pertama adalah mengadakan reduksi data yaitu memilah data mana yang menjadi objek formil dari teori yang digunakan untuk menjabarkan rumusan masalah.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama pada penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru tujuan pokok dari reduksi data, selain untuk menyederhanakan data, juga untuk memastikan, bahwa data yang diolah itu adalah data yang tercakup dalam penelitian, dimana dalam penelitian inilah permasalahan penelitian itu berada.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 334

dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Namun yang paling banyak digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif, sebagaimana dalam penelitian kali ini. Penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk uraian tentang penggunaan media pembelajaran *flash card* pada mata pelajaran Fiqih kelas III MI I'atul Khoir Mantingan.

Melalui penyajian data tersebut, maka data yang berhubungan dengan penelitian ini akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang sudah direduksi dan disajikan, kemudian akan ditarik kesimpulan.<sup>16</sup> Kesimpulan pada penelitian ini berupa gambaran penggunaan media pembelajaran *flash card* pada mata pelajaran Fiqih kelas III MI I'atul Khoir Mantingan. Dengan kesimpulan ini, diharapkan akan memberikan temuan dan pengetahuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 338-345

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi yang akan peneliti tulis meliputi :

1. Bagian awal skripsi yang memuat sampul luar, sampul dalam, persetujuan pembimbing, persetujuan tim penguji, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran.
2. Bagian utama skripsi yang meliputi 5 bab, yaitu :

### BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian (Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data) dan Sistematika Penulisan Skripsi.

### BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kajian pustaka membahas mengenai kajian teori yang melandasi permasalahan dalam penelitian yaitu penjelasan yang merupakan landasan teoritis yang ditetapkan dalam penelitian, dan materi pokok yang terkait dengan pelaksanaan penelitian. Selain itu pada bab ini dicantumkan kajian penelitian yang relevan dan pertanyaan penelitian.

### BAB III : KAJIAN OBYEK PENELITIAN

Kajian Obyek Penelitian yang berisi pemaparan data penelitian.

#### BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

Analisis Hasil Penelitian yang berisi Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

#### BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Penutup yang berisi Simpulan dan Saran.

3. Bagian akhir, meliputi daftar kepustakaan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

